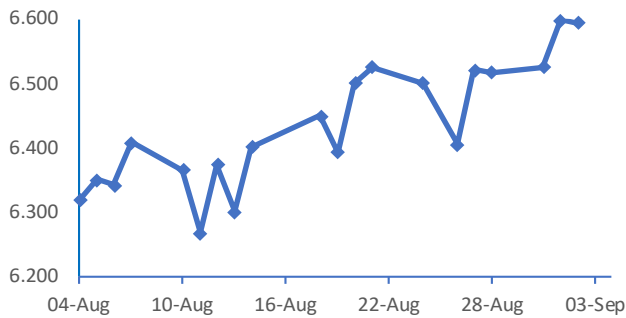
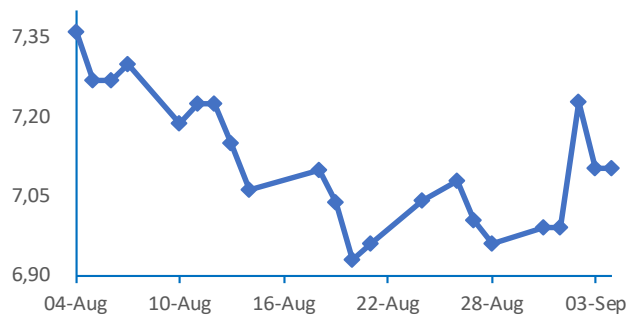


Jakarta Composite Index (1 Month)



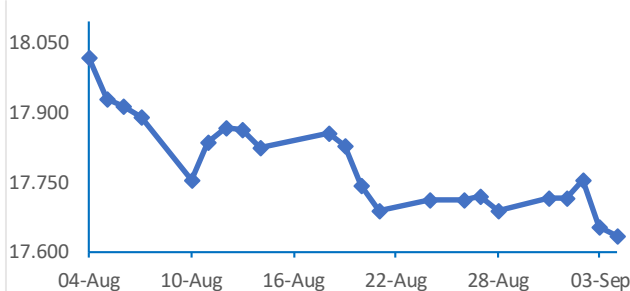
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



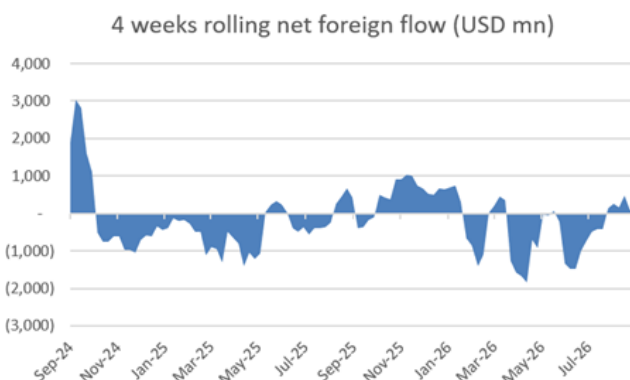
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup beragam pada minggu lalu, dimana S&P500 ditutup sedikit menguat sebesar +0,1% WoW dan Dow Jones ditutup melemah -0,3% WoW, sementara MSCI Asia ex-Japan ditutup sedikit menguat sebesar 0,1% WoW. Perkembangan geopolitik menjadi salah satu penggerak utama sentimen pasar pada awal pekan, setelah AS dan Iran saling melancarkan serangan di dekat Selat Hormuz untuk pertama kalinya dalam beberapa pekan terakhir. Harga minyak melonjak tajam pada hari awal pekan seiring munculnya kembali kekhawatiran atas potensi gangguan pasokan, yang turut memicu kekhawatiran baru terkait inflasi dan arah kebijakan Fed. Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan pada Jumat pagi bahwa pemberi kerja di AS menambah 162 ribu lapangan kerja pada Agustus, jauh di atas estimasi sekitar 55 ribu dan meningkat tajam dari kenaikan Juli yang direvisi naik menjadi 21 ribu. Angka Juni juga direvisi naik, sehingga total kenaikan lapangan kerja untuk Juni dan Juli menjadi 55 ribu lebih tinggi dari estimasi sebelumnya.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menguat pada Jumat lalu sebesar 1,8% WoW dengan penguatan tertinggi terlihat pada sektor industrial dan energi yang naik sebesar masing-masing 6,5% dan 4,5% WoW. Sektor yang mengalami pelemahan terbesar adalah sektor *basic material* dan *healthcare* yang menurun sebesar -1,3% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *ID FX reserve*, *CN CPI*, *CN PPI*, *US PPI*, *US initial jobless claims*, *US CPI*.
- Rupiah ditutup sedikit menguat (+0,3% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp17.637/USD, sejalan dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak melemah sebesar 0,5% WoW dan ditutup di level 99,2.
- Pasar SBN ditutup melemah dengan yield naik +1 hingga +14bp di seluruh tenor pekan lalu. Yield SUN 10 tahun bergerak naik hingga sempat menyentuh 7,23% pada 2 September pascaserangan AS ke Iran yang mendorong harga minyak dan yield global naik, sebelum kembali turun di akhir minggu. Gubernur BI Destry Damayanti menegaskan tingginya yield obligasi global akan menjadi pertimbangan penting menjelang RDG BI 22–23 September 2026, di tengah persistennya inflasi negara maju dan suku bunga global yang tetap tinggi lebih lama. Per 4 September 2026, yield SUN 10 tahun ditutup di 7,12% (+11bp WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat turun menjadi Rp65,97 triliun, turun dari sebelumnya Rp84,76 triliun. Minat terbesar terkonsentrasi pada FR0110 (5 tahun), FR0111 (10 tahun), dan SPN 12 bulan, yang bersama-sama menyumbang lebih dari 75% dari total penawaran. Pemerintah akhirnya menyerap Rp34 triliun, atau sesuai dengan target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 2 September 2026, kepemilikan asing di SBN mencapai Rp909 triliun atau 13% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Di pasar global, yield UST bergerak naik di kisaran +2 hingga 6 bp di seluruh tenor, didorong oleh data payroll AS yang jauh di atas ekspektasi serta ISM Services PMI yang juga tercatat menguat, sehingga kembali meningkatkan potensi terbukanya ruang untuk meningkatkan suku bunga ke depannya. Per 4 September 2026, Yield UST 10 tahun ditutup naik ke 4,78% (+6bp WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.61%	5.29%
BI Rate	5.75%	5.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.25%
ID CPI (YoY)	2.88%	3.19%
ID Reserve	USD 145.6Bn	USD 145.3Bn
Current Account	USD -4Bn	USD -12.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	-1.26	-11.73
Consumer Cyclicals	2.24	-19.59
Consumer Non-Cyclicals	1.47	-9.74
Energy	4.51	-24.29
Finance	3.23	-8.83
Healthcare	-1.25	-26.45
Infrastructure	0.11	-28.44
Misc.Industry	6.53	-21.70
Property	1.99	-28.24
Technology	4.04	-25.23
Transportation	3.12	-7.19

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	1.61	-96.11
Bond Flow*	-0.05	32.64

* As of September 2, 2026

Global News

- *Nonfarm payrolls* AS tercatat bertambah 162 ribu pada Agustus, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 55 ribu dan direvisi naik dari periode sebelumnya menjadi 21 ribu (dari -23 ribu).
- Tingkat pengangguran AS tercatat stabil di level 4,1% pada Agustus, sesuai dengan ekspektasi pasar dan periode sebelumnya.
- *ISM Manufacturing PMI* AS tercatat sebesar 54,6 pada Agustus, lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 55,2 dan periode sebelumnya sebesar 55,6.
- *ISM Services PMI* AS tercatat sebesar 55,4 pada Agustus, lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar dan periode sebelumnya yang sama-sama sebesar 54,1.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 206 ribu pada pekan yang berakhir 29 Agustus, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 205 ribu dan direvisi naik dari periode sebelumnya menjadi 204 ribu (dari 203 ribu).
- *RatingDog* (sebelumnya Caixin) *China PMI Manufaktur* tercatat sebesar 51,5 pada Agustus, lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 51,0 dan periode sebelumnya sebesar 50,9.
- *RatingDog China PMI Composite* tercatat sebesar 52,1 pada Agustus, meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 50,8.
- *RatingDog China PMI Services* tercatat sebesar 51,4 pada Agustus, lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 50,6 dan periode sebelumnya sebesar 50,4.

Domestic News

- PMI manufaktur Indonesia versi *S&P Global* tercatat sebesar 49,8 pada Agustus, turun dari periode sebelumnya sebesar 50,2 dan masuk ke zona kontraksi.
- Ekspor Indonesia tercatat tumbuh 6,05% YoY pada Juli, lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 3,10% YoY, namun melambat dari periode sebelumnya sebesar 8,84% YoY.
- Inflasi Indonesia tercatat sebesar 3,19% YoY pada Agustus, lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 3,12% YoY dan periode sebelumnya sebesar 2,88% YoY.

Calendar

September 2026

1-September	US Manufacturing PMI
	US JOLTS Job Openings
	ID Inflation
	ID Trade Balance
	ID Manufacturing PMI
	CN Manufacturing PMI
3-September	US Initial Jobless Claim
	US Services PMI
	CN Service PMI
4-September	US Nonfarm Payrolls
	US Unemployment Rate
7-September	ID FX Reserve
	CN FX Reserve

9-September	CN Trade Balance
	CN CPI
	CN PPI
10-September	US PPI
	ID Retail Sales
11-September	US Inflation
15-September	CN Industrial Production
	CN Retail Sales
	CN Unemployment Rate
16-September	US Retail Sales
	US Interest Rate
18-September	US Industrial Production
21-September	CN Interest Rate

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.